

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kualitatif. Pengertian kualitatif secara definitif amatlah beragam, seperti yang dijelaskan oleh Bogdan Taylor yang dikutip oleh Lexy J, Moleong menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah sebagai perbedaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic, jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai suatu keutuhan (Moleong, 2006).

Metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu peristiwa (Mukhtar, 2013).

Secara terminologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting yang alami (*natural setting*) di lapangan dalam masyarakat bukan dilaboratorium, menggunakan metode alami (bisa observasi, interview, fikiran, bacaan dan tulisan) dengan cara-cara yang

alami dan sasaran penelitian kualitatif dianggap sebagai obyek yang ditempatkan sebagai sumber informasi (Purwandari, 2005).

Dijelaskan pula bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata atau lisan dari orang yang sedang diteliti yang diarahkan pada latar dan individu secara holistic (menyeluruh)

## **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peran peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti dan keterlibatan peneliti sangat diperlukan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai teman, pengamat serta yang mengobservasi berbagai kegiatan yang dilakukan subyek penelitian. Namun untuk memperjelas dan memahami apa yang dilakukan subyek maka dilakukan secara mendalam, yang dilakukan pada saat subyek sedang longgar atau sedikit tidak sibuk, jadi juga tidak mengganggu aktifitas subyek penelitian. Peranan peneliti dalam proses penelitian ini telah diketahui dan disetujui oleh pihak-pihak terkait, sehingga peneliti tidak ada kesulitan dalam proses penggalian data. Penelitian ini juga mendapat persetujuan dari subyek penelitian untuk melakukan wawancara secara tidak langsung yaitu melalui

itelepon maupun melalui pesan singkat atau via *bbm*. Keberadaan peneliti yang hampir setiap hari berkomunikasi interaktif dengan subyek penelitian mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang baik dari subyek penelitian karena subyek penelitian sudah merasa percaya kepada peneliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang di pilih adalah di markas komunitas. Tepatnya adalah di Jl. Pasir Putih Dalegan Panceng Gresik. sebelah kanan tidak jauh dari wisata pantai Segoro Indah Dalegan (WISID) Gresik. Secara geografis lokasi penelitian ini termasukdalam daerah perbatasan antara Gresik-Lamongan bagian pesisir pantai utara.

Peneliti memilih lokasi ini sebagai pertimbanganya merupakan tempat berkumpulnya anggota komunitas basis terbesar diwilayah Gresik. Disini mereka biasa berinteraksi pada sesama anggota, bermain musik, serta melakukan agenda-agenda komunitas. Tidak hanya itu, markas komunitas ini seperti rumah kedua bagi para anggota yang mana biasanya pada sore dan malam hari dijadikan singgahan bahkan menginap jika tidak pulang kerumah. Hal ini tentunya juga memudahkan peneliti kaitannya dalam proses penggalian data subyek dan pengamatan suasana sehari-hari.

#### D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik (Moleong, 2006).

Subyek Penelitian :

Penelitian ini mengambil subyek penelitian yaitu tiga orang dari anggota komunitas reggae mania Gresik. Adapun kriteria utama dari subyek penelitian ini adalah sebagai berikut ; 1). Subyek bergabung pada komunitas minimal 2 tahun. Hal ini dimaksudkan agar supaya dalam penggalan informasi mengenai komunitas dan seluk beluk mengenai musik reggae, subyek memahami secara mendalam sehingga diharapkan nantinya data yang dikumpulkan validitasnya tidak diragukan lagi. 2). Subyek minimal menginjak usia perkembangan Remaja Madya.

Adapun *key Informan* dalam penelitian ini peneliti memilih NI. alasan untuk memilih NI Sebagai key informan dikarenakan NI merupakan Ketua komunitas dari tiga subyek tersebut, juga sebagai orang yang paling dekat dan mengerti keadaan subyek dan lingkungan komunitas .

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dan mengumpulkan data. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu (Moleong, 2006):

1. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu utamanya. Peneliti dapat memperhatikan perilaku Subyek saat berinteraksi dengan rekan komunitas, serta mengamati lokasi penelitian ketika peneliti datang ke tempat kegiatan.
2. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara yang digunakan ialah wawancara semi terstruktur, sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk menggali secara mendalam jawaban yang diberikan. Dan juga dalam proses wawancara nantinya diharapkan suasana tidak kaku, tetapi peneliti juga tidak terlepas dari Guidance wawancara yang di dapat dari teori yang ada.
3. Dokumentasi, adalah mengumpulkan beberapa foto lokasi, dan foto pribadi sebagai alat dokumentasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis Deskriptif, yaitu dengan menggambarkan atau mendeskripsikan secara jelas tentang identitas diri Reggaemania. Selanjutnya di analisis

menggunakan pola pikir deduktif, yaitu diawali dengan mengemukakan teori identitas diri, kemudian teori tersebut selain dijadikan sebagai pembuatan Guidance wawancara dan juga sebagai alat untuk mengalisis identitas diri. Menurut Model Miles & Huberman, mengemukakan analisis data yaitu aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah komplit. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu: 1). Pengumpulan Data, 2). Data reduction, yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan sesuai dengan tema dari penelitian. 3). Data display, yaitu menampilkan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar lebih mudah memahami yang disampaikan dari subyek. 4). Conclusion drawing/ verification, yaitu penarikan kesimpulan dari deskripsi serta gambaran yang dijelaskan oleh subyek.

## **G. Keabsahan Data**

### Reliabilitas dan Validitas Data

Dalam penelitian identitas diri Reggae Mania ini peneliti hanya akan menggunakan salah satu strategi keabsahan data, yaitu dengan strategi Triangulasi (*triangualte*). Alasan menggunakan strategi triangulasi karena pertama strategi ini mudah terjangkau untuk digunakan peneliti. Kedua secara praktis, metode ini lebih mudah dipraktikkan untuk memvalidasi data temuan dalam penelitian identitas diri reggae mania di Gresik.

Adapun uraian teknis alasan peneliti menggunakan metode triangulasi, adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penelitian. Kelebihannya adalah bisa mendapatkan akurasi data dan kebenaran hasil yang diinginkan serta dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks di mana fenomena itu muncul.

Sebagai teknik pengecekan keabsahan data triangulasi secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain.